

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejarah pelaksanaan pembangunan di Indonesia yang sasaran umatannya dibidang pembangunan ekonomi, maka kegiatan perdagangan merupakan salah satu sektor pembangunan ekonomi, senantiasa tumbuh kembangkan peranannya. Untuk memperlancar arus dan jasa guna menunjang kegiatan perdagangan tersebut, diperlukan pengangkutan yang baik dan memadai baik melalui darat, laut dan udara.

Kegiatan di pelabuhan harus melibatkan banyak pihak atau instansi yang terkait, sebagai contoh bongkar muat curah kering atau alat berat dari pelabuhan wilayah Indonesia ke luar negeri, paling tidak pelaksanaan bongkar muat melibatkan instansi antara lain Akademi Mesin Kapal (AMK), Perusahaan Bongkar Muat (PBM), Bea dan Cukai, Perusahaan Pelayaran, Eksportir, Importir, Surveyor, di zaman teknologi yang semakin canggih ini, banyak alat-akat bongkar muat guna mendukung pelaksanaan bongkar muat. Tentunya harus di lengkapi dengan sarana dan prasarana perawatan terhadap alat-alat bongkar muat yang memadai agar pada saat kegiatan bongkar berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang akan di gunakan pada saat bongkar muat dilakukan.

Pelaksanaan bongkar muat harus sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang telah di tetapkan, dengan adanya kebijakan dan ketentuan tersebut perusahaan bongkar muat dapat melaksanakan agar tercipta kelancaran saat bongkar muat berlangsung. Perkembangan mulai dari alat- alatnya,sampai dengan material yang di gunakan tersebut dan di lakukan dengan perawatan yang baik dan benar. Sehingga dapat mengatasi terjadinya penghambatan bongkar muat dan memuat muatan, Pada tahun 1964, dengan Peraturan Pemerintah No.5 Tahun 1964 Tentang Perizinan Pelayaran yang

mengatur bahwa seluruh kegiatan pelayaran termasuk keagenan, bongkar muat dan pergudangan harus dilaksanakan oleh sebuah perusahaan pelayaran. Perkembangan peraturan pemerintah selanjutnya mengharuskan kegiatan bongkar muat dilakukan oleh perusahaan bongkar muat yang berdomisili di daerah masing-masing

Mengenai masalah bongkar muat maupun dalam bidang bisnis pelayaran yang di titik beratkan pada masalah kecepatan dan keterlambatan bongkar muat, yang dimana kapal di tuntutan agar dalam menangani muatan harus cepat dan aman, peralatan bongkar muat yang baik dan standar, aman, dan sesuai dengan prosedur bongkar muat yang ada. Maka penulis mengambil sebuah judul

“OPTIMALIASI KEGIATAN BONGKAR MUAT UNTUK MUATAN CURAH KERING DI PERUSAHAAN PT.CITRA JATENG STEVEDORING SEMARANG.”

Kontribusi yang dapat di berikan dari hasil penulisan karya tulis ini agar pembaca lebih memahami perawatan alat-alat bongkar muat.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah di dalam ini dimaksudkan untuk dijadikan penulis melakukan penulisan secara benar dan tepat sesuai dengan prinsip-prinsip suatu penulisan karya tulis ilmiah. Untuk dapat memudahkan penulisan dan pemahamannya maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan bongkar muat curah kering?
2. Bagaimana proses penanganan dokumen bongkar muat?
3. Apa saja alat – alat yang digunakan untuk bongkar muat curah kering?
4. Hambatan dan upaya dalam penanganan bongkar muat PT. Citra Jateng Stevedoring Semarang.

1.3 Tujuan dan kegunaan penulisan

Didalam penulisan karya tulis ilmiah ada tujuan dari penulisan karya tulis ilmiah dan manfaat karya tulis ilmiah.

1. Tujuan Penulis

Tujuan karya tulis ilmiah agar dapat memberikan masukan terhadap masalah yang telah dirumuskan dan menjawab masalah tersebut. Adapun karya tulis ilmiah ini di bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bongkar muat curah kering
- b. Untuk mengetahui proses penanganan dokumen bongkar muat.
- c. Untuk mengetahui alat- alat yang digunakan untuk bongkar muat.
- d. Untuk mengetahui hambatan dan upaya dalam penanganan bongkar muat PT. Citra Jateng Stevedoring Semarang.

2. Manfaat Penulis

Manfaat penulis ini bertujuan untuk kegiatan bongkar muat dan pihak terkait antara lain:

a. Perusahaan Bongkar Muat

Untuk bahan masukan sistem yang di gunakan dalam proses bongkar muat di lakukan secara aman dan benar.

b. Almamater UNIMAR AMNI Semarang

Dari penulisan ini di harapkan dapat berguna dan bermafaat seluruh civitas UNIMAR AMNI Semarang dan generasi mendatang.

c. Penulis

Hasil dari penulisan ini di harapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang berharga dalam menerapkan teori yang pernah di peroleh di bangku kuliah dan juga sebagai pengalaman dimasa yang akan datang. Dan bermanfaat bagi pembaca untuk gambar.

1.4 Sistematika Penulisan

Maksud dan sistematika dalam penulisan karya tulis ini adalah untuk mendapat data-data sebagai bahan untuk penulis, diambil ketika prada dengan menggunakan sistematika penulisan dalam 4 bab dan di jelaskan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, ruang lingkup masalah, tujuan penulis, manfaat penulis, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi pengertian sistem bongkar muat, perusahaan bongkar muat, izin usaha, dokumen bongkar muat, instansi pelabuhan, jenis muatan dan kerangka berfikir.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam bab ini berisi tentang data, sumber data serta metode pengumpulan data dan mengetahui bagaimana penulis mengumpulkan data selama melakukan *observasi* di PT. Citra Jateng Stevedoring dalam membuat karya tulis.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam bab ini berisi pembahasan atau pemecahan masalah yang telah diidentifikasi dalam bab I, sejarah dan struktur organisasi perusahaan yang membahas tentang sistem yang dilakukan oleh PT.Citra Jateng Stevedoring dalam proses bongkar muat, dokumen-dokumen penanganan bongkar muat, serta instansi yang terkait saat bongkar muat.

BAB 5 PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari penulis yang dilakukan oleh penulis serta saran-saran yang dapat berguna bagi siapa saja.